

## PENGARUH *CURRENT RATIO (CR)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER (TATO)* TERHADAP *RETURN ON EQUITY (ROE)* PADA PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk (PERIODE 2003-2023)

Renita Eka Rachmawati<sup>1</sup>, Khuzaeni<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan  
e-mail: <sup>1</sup> renitaekarachmawati@gmail.com

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan  
e-mail: <sup>2</sup> khuzaenikhuzani200@gmail.com

### Abstract

*This study aims to determine the effect of Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) and Total Assets Turnover (TATO) on Return On Equity (ROE) in PT Hexindo Adiperkasa Tbk (Period 2003-2023). The method in this study is quantitative associative. The data analysis methods used include: Descriptive Statistical Test, Classical Assumption Test (Normality, Multicollinearity, Heteroscedasticity and Autocorrelation), Simple and Multiple Linear Regression Test, T Test (partial) & F Test (simultaneous), Coefficient of Determination Test. The result of this study is that the Current Ratio (CR) does not have a significant effect on Return On Equity (ROE), this is evidenced by the value of  $T_{cal} -2.087 < T_{table} 2.10982$  with a significant value of  $0.051 > 0.05$ . Debt to Equity Ratio (DER) does not have a significant effect on Return On Equity (ROE), this is evidenced by the value of  $T_{cal} 1.009 < T_{table} 2.10982$  with a significant value of  $0.326 > 0.05$ . Total Assets Turnover (TATO) has a significant effect on Return On Equity (ROE), this is evidenced by the value of  $4.980 > 2.10982$  with a significant value of  $0.000 < 0.05$ . Meanwhile, simultaneous testing, Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) and Total Assets Turnover (TATO) have a significant effect on Return On Equity (ROE), this is evidenced by the value of  $F_{cal} 11.227 > F_{table} 3.20$  with a significant value of  $0.000 < 0.05$ . The determination coefficient shows an Adjusted R Square value of 0.605 or 60.5%, which indicates that the Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Assets Turnover affect Return On Equity by 60.5%, with additional factors not covered in this study affecting 39.5%.*

**Keyword :** *Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Assets Turnover (TATO) and Return On Equity (ROE)*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* Dan *Total Assets Turnover (TATO)* Terhadap *Return On Equity (ROE)* Pada PT Hexindo Adiperkasa Tbk (Periode 2003-2023). Metode dalam penelitian ini bersifat asosiatif kuantitatif. Metode analisa data yang digunakan meliputi: Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas dan Autokorelasi), Uji Regresi Linear Sederhana dan Berganda, Uji T (parsial) & Uji F (simultan), Uji Koefisien Determinasi. Hasil penelitian ini adalah *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)*, hal ini dibuktikan dengan nilai  $T_{hitung} -2,087 < T_{tabel} 2,10982$  dengan nilai signifikan  $0,051 > 0,05$ . *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)*, hal ini dibuktikan dengan nilai  $T_{hitung} 1,009 < T_{tabel} 2,10982$  dengan nilai signifikan  $0,326 > 0,05$ . *Total Assets Turnover (TATO)* berpengaruh secara signifikan terhadap

*Return On Equity* (ROE), hal ini dibuktikan dengan nilai  $T_{hitung} 4,980 > T_{tabel} 2,10982$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan pengujian secara simultan, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE), hal ini dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} 11,227 > F_{tabel} 3,20$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,605 atau 60,5%, artinya hal ini mengindikasikan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* mempengaruhi *Return On Equity* sebesar 60,5%, dengan tambahan faktor yang tidak dicakup pada penelitian ini mempengaruhi 39,5%.

**Kata Kunci :** *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Return On Equity* (ROE)

## 1. PENDAHULUAN

Pada masa perubahan industri 5.0, pertumbuhan ekonomi yang kuat di negara ini dan kebutuhan infrastruktur yang terus meningkat di beberapa industri, termasuk pertambangan, konstruksi, dan logistik, pasar alat berat di Indonesia telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Indonesia, negara dengan jumlah penduduk terpadat keempat di dunia, memiliki permintaan alat berat yang tinggi untuk membantu pertumbuhan negara.

Pendorong utama permintaan alat berat di Indonesia adalah perluasan sektor pertambangan, infrastruktur, dan konstruksi. Alat berat menjadi semakin penting untuk mendukung program pembangunan pemerintah, yang meliputi pembangunan pelabuhan, bandara, jalan tol, dan proyek-proyek strategis nasional lainnya. Untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat, produsen alat berat menghadirkan inovasi-inovasi baru dalam hal efisiensi, teknologi, dan dukungan purna jual.

Setiap bisnis terlibat dalam persaingan yang ketat satu sama lain dalam upaya untuk tetap menjadi yang terdepan dalam tren ekonomi dan menghindari kebangkrutan. Tujuan utama organisasi adalah mengoptimalkan aktivitas operasionalnya untuk mendapatkan keuntungan. Untuk mencapai tujuannya, perusahaan perlu memiliki manajemen yang sangat efektif. Pendapatan yang diperoleh bisnis adalah cara yang baik untuk mengukur efektivitasnya. Contoh cara mengevaluasi kesuksesan finansial suatu perusahaan adalah dengan melihat margin keuntungannya. Untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menyajikan laporan keuangan yang mencakup laporan keuangan rugi/laba, laporan laba ditahan,

laporan arus kas dan catatan laporan finansial. Dengan menyajikan laporan keuangan dan menganalisisnya, akan diperoleh informasi yang lengkap. Sebuah alat yang dipakai pada kajian pelaporan keuangan suatu perusahaan ialah analisis rasio. Rasio dapat dianalisis dengan berbagai cara, termasuk rasio likuiditas, rasio solvabilitas/*leverage*, rasio profitabilitas, rasio aktivitas.

Rasio likuiditas ialah rasio yang mengindikasikan keberhasilan perusahaan untuk mematuhi beban jangka pendek yang segera habis masa berlakunya. Salah satu rasio likuiditas ialah *Current Ratio*, menurut Kasmir (2022:134) rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang jangka pendek yang segera jatuh tempo pada saat tertagih seluruhnya. Dalam manajemen keuangan disebutkan bahwa penciptaan hutang jangka pendek adalah untuk membiayai aset lancar yang akan digunakan dalam operasional perusahaan dan berpotensi menghasilkan profit perusahaan. Jadi pengelolaan aktiva lancar yang benar dalam operasionalnya pada akhirnya berarti perusahaan dapat mengelola tingkat likuiditas dengan baik karena dapat mengatur kemampuannya dalam membayar hutang jangka pendek.

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang dimanfaatkan untuk mengevaluasi proporsi aset perusahaan yang disponsori oleh utang. Mengindikasikan proporsi utang yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Salah satu rasio solvabilitas adalah *Debt to Equity Ratio*, menurut Kasmir (2022:159) rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh peminjam (kreditur) dan pemilik perusahaan. Perusahaan berupaya mengelola penggunaan utang jangka pendek dan jangka panjang (total utang)

dalam pembiayaan operasional aset lancar dan investasi jangka panjang. Sehingga diharapkan penggunaan total utang yang diperoleh perusahaan berpotensi membuat perusahaan semakin berkembang di masa depan.

Rasio aktivitas dipakai untuk mengkaji tingkat produktif perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dipunyainya. Hal ini terlihat dari besarnya omzet penjualan yang diperoleh setiap periodenya. Omzet penjualan yang besar menandakan aktivitas perusahaan menjadi lebih efektif sehingga menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Salah satu rasio aktivitas dalam suatu perusahaan adalah *Total Assets Turnover*, menurut Kasmir (2022:187) rasio ini digunakan untuk mengukur perputaran seluruh aset yang dimiliki suatu perusahaan dan mengukur berapa banyak penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aset.

Profitabilitas ialah rasio yang dimanfaatkan untuk mengevaluasi keberhasilan perusahaan untuk menciptakan keuntungan dalam pengelolaan asetnya. Skala profitabilitas yang diperoleh setiap tahunnya akan dijadikan jaminan kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*). Karena keuntungan yang diperoleh berarti perusahaan dapat menutupi seluruh beban atau kewajiban pada setiap periodenya. Salah satu alat untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan adalah *Return On Equity*, menurut Kasmir (2022:206) rasio ini digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Jadi lebih besar angka koefisien *Return On Equity* maka lebih efektif dan efisien modal suatu perusahaan dioperasikan dalam kegiatan usahanya yang pada akhirnya akan memberikan kemakmuran bagi pemegang saham.

Industri alat berat di Indonesia merupakan sektor yang sangat dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi dan pembangunan infrastruktur dalam negeri. PT Hexindo Adiperkasa Tbk, merupakan salah satu pemain utama di industri ini, menghadapi berbagai tantangan signifikan, namun juga peluang yang muncul di tengah dinamika pasar.

Pada tahun 2020, pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia memberikan dampak besar terhadap industri alat berat. Pembatasan sosial dan tertundanya proyek konstruksi dan infrastruktur menyebabkan permintaan alat berat menurun cukup signifikan. PT Hexindo Adiperkasa Tbk

harus menyesuaikan operasional sesuai protokol kesehatan, serta melakukan efisiensi biaya melalui restrukturisasi internal dan rasionalisasi portofolio produk.

Seiring dengan meningkatnya aktivitas perekonomian dan investasi sektor swasta, permintaan alat berat dalam negeri akan mulai pulih pada tahun 2021. PT Hexindo Adiperkasa Tbk fokus memanfaatkan program pembangunan infrastruktur pemerintah sebagai sumber pertumbuhan. Namun, perusahaan juga menghadapi tantangan dalam rantai pasokan global karena kendala logistik internasional.

Pada tahun berikutnya yakni tahun 2022, industri alat berat akan dihadapkan pada tantangan volatilitas harga bahan baku dan energi yang meningkat signifikan akibat Perang Ukraina-Rusia. Hal ini membuat daya beli masyarakat melemah dan berakibat penurunan permintaan untuk alat-alat berat, terutama di sektor konstruksi dan pertambangan yang menyebabkan Penurunan laba bersih akibat penurunan pendapatan dan tekanan pada margin keuntungan PT Hexindo Adiperkasa Tbk sehingga mendorong perusahaan melakukan diversifikasi sumber pasokan dan menjajaki pasar ekspor sebagai sumber pertumbuhan baru.

Seiring pulihnya perekonomian dalam negeri pada tahun 2023, permintaan alat berat akan kembali meningkat didorong oleh program infrastruktur pemerintah. PT Hexindo Adiperkasa Tbk juga fokus pada pengembangan produk ramah lingkungan dan digitalisasi rantai pasokan untuk meningkatkan efisiensi. Selain itu, perseroan terus memperkuat ekspansi di pasar ekspor sebagai sumber pertumbuhan.

Oleh karena itu objek yang diambil untuk penelitian ini adalah PT Hexindo Adiperkasa Tbk (HEXA). Perusahaan ini bergerak dalam bidang perdagangan dan penyewaan alat berat serta pelayanan purna jual yang merupakan distributor tunggal dari produk dan layanan alat berat dari Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (Jepang) & Bell Equipment Ltd (Afrika Selatan), didirikan pada 28 November 1988. Saat ini, PT Hexindo Adiperkasa Tbk bertindak selaku distributor alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadang dari merek "John Deere" dan "Krupp". Laporan keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk seperti yang ditunjukkan dalam tabel dan grafik berikut:

Tabel 1.1  
 Perhitungan Data *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*  
 dan *Return On Equity* PT Hexindo Adiperkasa Tbk Periode 2003-2023

Tahun	Current Ratio (%)	Debt to Equity Ratio (%)	Total Assets Turnover (Kali)	Return On Equity (%)
2003	121,11	182,63	1,13	20,56
2004	177,82	124,69	1,57	32,29
2005	132,08	210,22	1,33	28,36
2006	111,12	248,46	1,16	11,41
2007	122,05	267,61	1,26	15,11
2008	140,37	200,16	1,52	41,70
2009	152,26	136,25	0,28	8,06
2010	157,45	119,32	1,57	34,30
2011	181,86	92,00	1,97	32,72
2012	166,17	121,30	1,63	38,68
2013	181,59	99,75	1,45	29,26
2014	193,48	86,48	1,18	10,12
2015	229,39	66,02	1,04	8,48
2016	534,12	23,12	0,98	3,29
2017	218,20	68,14	1,25	12,70
2018	193,46	88,52	1,21	15,00
2019	183,11	104,57	1,33	22,21
2020	289,02	49,18	1,60	21,55
2021	304,50	46,99	1,03	14,68
2022	196,21	90,76	1,52	34,49
2023	142,06	179,52	1,36	31,14

Sumber: Data diolah, PT Hexindo Adiperkasa Tbk

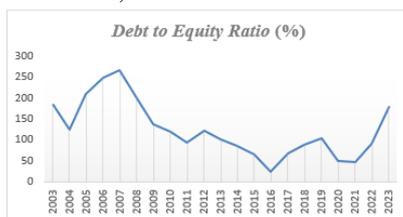


Sumber: Data diolah, PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Gambar 1.1

Grafik *Current Ratio* PT Hexindo Adiperkasa Tbk Periode 2003-2023

Mengacu pada tabel dan grafik 1.1 dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* pada PT Hexindo Adiperkasa Tbk Periode 2003-2023 menghadapi fluktuasi setiap tahunnya. *Current Ratio* yang baik bagi perusahaan yaitu tidak mengalami penurunan. Pada data diatas sebagai pengamatan pada tahun 2003-2023 nilai terendah terdapat pada tahun 2006 yakni sebesar 111,12%. Sedangkan nilai tertinggi terdapat pada tahun 2016 yakni sebesar 534,12%



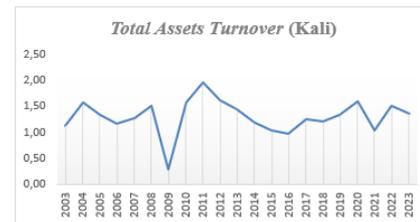
Sumber: Data diolah, PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Gambar 1.2

Grafik *Debt to Equity Ratio* PT Hexindo Adiperkasa Tbk Periode 2003-2023

Mengacu pada tabel 1.1 dan grafik 1.2 *Debt to Equity Ratio* pada PT Hexindo Adiperkasa Tbk Periode 2003-2023 menghadapi perubahan setiap tahunnya. Penurunan *Debt to Equity Ratio* mengindikasikan hal yang baik bagi perusahaan. Pada data diatas sebagai pengamatan pada tahun 2003-2023 nilai terendah terdapat pada tahun 2016

yakni sebesar 23,12%. Sedangkan nilai tertinggi terdapat pada tahun 2007 yakni sebesar 267,61%.



Sumber: Data diolah, PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Gambar 1.3

Grafik *Total Assets Turnover* PT Hexindo Adiperkasa Tbk Periode 2003-2023

Mengacu pada tabel 1.1 dan grafik 1.3 *Total Assets Turnover* pada PT Hexindo Adiperkasa Tbk Periode 2003-2023 menghadapi fluktuasi setiap tahunnya. *Total Assets Turnover* yang meningkat merupakan hal baik bagi perusahaan. Pada data diatas sebagai pengamatan pada tahun 2003-2023 nilai terendah terdapat pada tahun 2009 yakni sebesar 0,28. Sedangkan nilai tertinggi terdapat pada tahun 2011 yakni sebesar 1,97.



Sumber: Data diolah, PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Gambar 1.4

Grafik *Return On Equity* PT Hexindo Adiperkasa Tbk Periode 2003-2023

Mengacu pada tabel 1.1 dan grafik 1.4 *Return On Equity* pada PT Hexindo Adiperkasa Tbk Periode 2003-2023 menghadapi fluktuasi setiap tahunnya. *Return On Equity* yang baik bagi perusahaan yaitu tidak mengalami penurunan. Pada data diatas sebagai pengamatan pada tahun 2003-2023 nilai terendah terdapat pada tahun 2016 yakni sebesar 3,29%. Sedangkan nilai tertinggi terdapat pada tahun 2008 yakni sebesar 41,70%.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa beragam berkaitan pengaruh ketiga faktor tersebut yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE). Beberapa penelitian ialah Rizki Adriani Pongranga dkk (2015) dimana *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*, namun ada pula yang menemukan hasil yang sebaliknya yaitu menurut Hada Apriani Rahman dkk (2023) dimana secara simultan variabel *Total Asset Turnover*,

*Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

## 2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Syafira Mutiara Ardi, dan Rindi Mesya Damayanti Jurnal Teknologi dan Manajemen Sistem Industri (JTMSI), Volume 2, Nomor 1, 2023, Hal 29-36, e-ISSN : 2964-8122 (Adinda & Rindi Mesya, 2023) Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* terhadap *Return On Equity* pada PT.Adhi Karya (Persero) Periode 2015-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity*, *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Firm Size* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Equity*. Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) menunjukkan bahwa variabel CR, DER, Firm Size memiliki pengaruh sebesar 64% dan sisanya sebesar 36% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Rujalil, dan Kartini Aprianti JURNAL EKONOMI SAKTI (JES), Volume 10 Nomor 1, 2021, e-ISSN: 2685-1849 (Fitriani, 2021) Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT. Hutama karya Persero Tbk periode 2010-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh parsial dan simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT. Hutama karya Persero Tbk

Asep Muhammad Lutfi Jurnal Neraca Peradaban, Volume 2, Nomor 2, Mei 2022, Hal 137-143, p-ISSN: 2775-4294, e-ISSN: 2775-4286 (Lutfi, 2022) Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Aneka Tambang Tbk periode 2010-2020 Dari hasil uji hipotesis simultan (uji F) CR dan DER secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROE dengan fhitung sebesar 6,104 > ftabel sebesar 5,12 dengan nilai signifikansi 0,025 < 0,05, Sedangkan secara parsial (uji t) variable CR tidak berpengaruh terhadap ROE dengan hasil thitung 0,186 < t tabel 2,262 dengan nilai signifikan 0,857 > 0,05. Hasil variable DER menunjukkan berpengaruh terhadap ROE secara parsial (uji t) dengan thitung -2,627 > t tabel 2,262 dengan nilai signifikan 0,030 < 0,05

(berpengaruh positif). Hasil koefisien determinasi (R Square) pada data regresi linier berganda adalah sebesar 0,285 hal ini menunjukkan bahwa variable independen yaitu CR dan DER berpengaruh terhadap ROE sebesar 28,5%, sedangkan sisanya sebesar 71,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Dian Ayu Andriani, Hilmatus Sahla, Zulfa Khairina Batubara Journal of Science and Social Research, Oct 2022, Vol. 5, No. 3, 456 – 465 (Andriani et al., 2022) Pengaruh *Debt To Asset Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*, dilihat dari hasil nilai signifikansi 0,271 > 0,05 dan nilai thitung (1,119) < ttabel (2,0289), variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* dilihat dari hasil nilai signifikansi sebesar 0,362 > 0,05 dan nilai thitung (0,924) < ttabel (2,0289), variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* dilihat dari hasil nilai signifikan 0,000 < 0,05 dan nilai thitung (4,696) > ttabel (2,0289), dan variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* dilihat dari hasil nilai signifikan 0,455 > 0,05 dan nilai thitung (0,755) < ttabel (2,02809), secara simultan nilai sig. F sebesar 0,000 < taraf signifikan 0,05 (5%) dan nilai Fhitung (6,259) > Ftabel (2,64) Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Current Rasio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Nilai Adjusted Rsquare atau koefisien determinasi adalah 0,350. Hasil ini berarti bahwa 35,0% varians atau perubahan *Return On Equity* dapat dijelaskan oleh variasi DAR, DER, TATO dan CR sedangkan sisanya (65,0%) dijelaskan oleh penyebab lain di luar model penelitian ini.

Maiyaliza, Erwin Budianto, dan Uus Khasanah POINT: Jurnal Ekonomi & Manajemen, Volume 4 Nomor 1, Juni 2022, e-ISSN : 2656-775X (Liza et al., 2022) Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Subsektor Batu Bara yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *current ratio*

berpengaruh sebesar 2,2% terhadap *return on equity* dan *debt to equity ratio* berpengaruh sebesar 3,1% terhadap *return on equity*. Secara simultan, dihasilkan bahwa *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return on equity* sebesar 13,4%.

Rizki Adriani Pongrangga, Moch. Dzulkirom, Muhammad Saifi Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 25 No. 2, Agustus 2015 (Pongrangga et al., 2015) Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt To Equity* terhadap *Return On Equity* (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI periode 2011-2014) Secara simultan hasil yang didapatkan dari penelitian ini ialah variabel *current ratio*, *total asset turnover* dan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap variabel *return on equity*, dengan hasil yang menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sebesar  $25,090 > 2,67$ . Secara parsial hasil menunjukkan bahwa hanya variabel *total asset turnover* dan *debt to equity ratio* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on equity*, sedangkan *current ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return on equity*.

Anatu Nur Mawarni dan Gatot Kusjono Jurnal Disrupsi Bisnis, Vol. 4 No.1, Januari 2021 (76-85), p-ISSN 2621 – 797X ; e-ISSN 2746-6841 (Mawarni & Kusjono, 2021) Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada PT Pan Pacific Insurance, Tbk Tahun 2011-2018 Hasil uji t (parsial) diperoleh *current ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* (ROE), sedangkan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *return on equity* (ROE). Hasil uji F (simultan), *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *return on equity* dengan kontribusi sebesar 70,2%. Hal ini juga diperkuat dengan hasil nilai  $F_{hitung} (5,878) > F_{tabel} (5,14)$  dan nilai signifikansi sebesar 0,049.

Hada Apriani Rahman, Anis Fuad Salam, dan Imat Hikmat ATAMA: Indonesian Multidiscipline Journal, Vol. 2 No. 1, 2023, e-ISSN: 2964-6022 (Rahman et al., 2023) Pengaruh *Total Asset Turnover*, *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar Di BEI 2016-2022 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Total Asset*

*Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Sedangkan variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Secara bersamaan, variabel *Total Asset Turnover*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Dewi Nari Ratih Permada dan Uus Susriati Vol. 1 No. 1 (2019): Marsc Model Untuk Membangun Keberhasilan Bisnis (Permada & Susriati, 2020) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Equity* pada PT. Arwana Citramulia, Tbk Tahun 2008-2017 Uji signifikansi parsial (uji t) variabel *debt to equity ratio* diperoleh  $t_{hitung} = 4,647$  dengan angka signifikan sebesar  $0,002 < 0,05$ , maka secara parsial *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*. Variabel *total assets turnover* diperoleh  $t_{hitung} = 7,034$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , dapat diketahui *total assets turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*. Uji signifikansi simultan (uji F) diperoleh  $F_{hitung} = 25,346 > 4,74$  dengan nilai signifikansi 0,001 menunjukkan variabel *debt to equity ratio* dan *total assets turnover* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *return on equity*. Koefisien determinasi dengan nilai *R Square* ditunjukkan dengan angka 0,879 menjelaskan bahwa *debt to equity ratio* dan *total assets turnover* memberikan kontribusi sebesar 87,9% terhadap *return on equity*, sedangkan sisanya sebesar 12,1% dikontribusikan oleh variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian.

Tutri Indraswari dan Ma'mun Maulana Jurnal Ilmiah Swara Manajemen (Swara Mahasiswa Manajemen) Vol 3 (1), Maret 2023, 184-196 (Azis & Arif, 2023) Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Current Ratio Terhadap Return on Equity Pada Perusahaan PT. Sat Nusapersada Tbk Periode 2012-2021. Dari pengujian regresi linier berganda, didapat hasil bahwa *Debt to Equity Ratio* terdapat pengaruh terhadap *Return On Equity* dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $2,937 > t_{tabel}$  sebesar 2,365 dan nilai signifikan sebesar  $0,022 < 0,05$ . *Current Ratio* tidak terdapat pengaruh terhadap *Return On Equity* dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,256 < t_{tabel}$  2,365 dan nilai signifikan sebesar  $0,805 > 0,05$ . Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* secara bersama-sama terhadap *Return On Equity*

dengan Fhitung sebesar  $9,767 > F_{tabel} 4,46$  dan nilai signifikan sebesar  $0,009 < 0,05$ . Dan didapat besarnya kemampuan variabel independen yang terdiri dari *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* dalam menjelaskan variabel dependen yaitu *Return On Equity* sebesar 73,6% sedangkan sisanya 26,4% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang diteliti.

Naufal Robbani, Destian Andhani AMANAH: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen, Vol. 1 No. 1 (2023) (Puspa Ayudhya et al., 2021) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Equity* (ROE) (Studi Kasus Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2011-2020). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (Uji-T) *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Equity* dengan nilai  $-2,981 > 2,365$ . Sedangkan *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* dengan nilai  $-2,184 < 2,365$ . Kemudian secara simultan (Uji-F) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* dengan nilai  $4,987 > 4,74$ .

### 3. METODE PENELITIAN

#### a. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat digunakan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan suatu obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif dapat dilihat dari mean, median, modus, varian, kuartil, desil, presentil dan standar deviasi.

Sugiyono (2022:147) "statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi". Dalam penelitian ini statistik deskriptif yang digunakan untuk memberikan deskriptif mengenai variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turnover* (TATO) serta variabel dependen yaitu *Return On Equity* (ROE).

#### b. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:154) menyatakan bahwa uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Ada 2 cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik:

##### a) Analisis Grafik

Alat uji yang digunakan adalah dengan menggunakan histogram. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila grafik histogram menggambarkan pola distribusi yang tidak menceng ke kanan atau ke kiri, tetapi tepat di tengah seperti bentuk lonceng maka menunjukkan bahwa data berdistribusi secara normal.
- 2) Apabila grafik histogram menggambarkan pola distribusi yang menceng atau tidak tepat di tengah atau tidak berbentuk lonceng maka data berdistribusi tidak normal.

Alat uji yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis grafik normal *plot*. Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2018:155) adalah:

- 1) Jika titik menyebar di sekitar garis atau mengikat arah garis diagonal menunjukkan pada distribusi normal.
- 2) Jika tidak menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pada distribusi tidak normal.

##### b) Analisis Statistik

Menurut Ghozali (2018:157) uji statistik dengan *kolmogrov Smirnov (I-Sampel K-S)* mengambil dasar pengambilan keputusan pada:

- 1) Apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kurang dari 0.05 maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti data residual terdistribusi tidak normal.

- 2) Apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0.05 maka  $H_0$  diterima. Hal ini berarti data residual terdistribusi dengan normal.

#### 2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018:107), “uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen (bebas). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar variabel independen adalah sama dengan nol. Untuk mengetahui apakah ada gejala multikolinieritas bisa dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan tolerance. Jika  $VIF < 10$  dan nilai tolerance  $> 0,10$  maka regresi bebas dari multikolinieritas.

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) “uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan yang lain”. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dari output SPSS pada grafik *Scatter-Plot* dengan cara melihat ada tidaknya pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) antara lain nilai prediksi variabel terkait (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Apabila terdapat titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas dan jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) “uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t1 (sebelumnya)”. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji *Durbin-Waston* (*DW test*), uji *durbin-*

*waston* hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel log diantara variabel bebas (Ghozali, 2018:112). Pengambilan keputusan uji *Durbin-Watson* sebagai berikut:

- a) Jika  $d < dL$  atau  $d > 4-dL$  maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat autokorelasi.
- b) Jika  $dU < d < 4-dU$  maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi.
- c) Jika  $dL < d < dU$  atau  $4-dU < d < 4-dL$  artinya tidak ada kesimpulan.

Dalam suatu pengujian dikatakan baik ketika bebas dari unsur autokorelasi. Alat yang digunakan dalam melakukan pengujian autokorelasi adalah *runs test*. Menurut Ghozali (2018:121) “*run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (*sistematis*)”. *Runs test* digunakan dengan tingkat signifikansi 0,05. Dengan hipotesis dasar, maka dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan *runs test* adalah berikut:

- a) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih kecil  $<$  dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
- b) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar  $>$  dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

#### c. Analisis Regresi Linier

Menurut Ghozali (2018:8) “regresi Sederhana merupakan metode statistik untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat”. Analisis regresi linier Sederhana pada penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$Y = \alpha + \beta x$$

Sumber: Ghozali (2018:8)

Menurut Ghozali (2018:8) “regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terkait”. Penelitian ini menggunakan model regresi berganda dalam menganalisis data. Model ini digunakan untuk

mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Sumber: Ghozali (2018:8)

**d. Uji Hipotesis**

1. Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji-t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Membandingkan tingkat signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) dan membandingkan  $T_{Hitung}$  dengan  $T_{Tabel}$  yaitu sebagai berikut:

- a) Jika  $T_{Hitung} > T_{Tabel}$  dan nilai signifikan  $t < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen.
- b) Jika  $T_{Hitung} < T_{Tabel}$  dan nilai signifikan  $t > 0,05$  dan berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara individu tidak mempengaruhi variabel dependen.

Menentukan  $T_{Tabel}$  yaitu nilai  $T_{Tabel}$  diperoleh dari tabel t dengan signifikansi alpha = 0,05,  $df = \alpha/2$ ;  $n-k-1$  ( $n$  = jumlah sampel dan  $k$  = jumlah variabel).

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel-variabel independen *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap variabel dependen *Return On Equity* (Ghozali, 2018:98). Adapun cara melakukan uji F adalah sebagai berikut:

- a) Jika  $F_{Hitung} > F_{Tabel}$  dan nilai signifikan  $F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa semua variabel independen secara serentak mempengaruhi variabel dependen.
- b) Jika  $F_{Hitung} < F_{Tabel}$  dan nilai signifikan  $F > 0,05$  berarti  $H_0$  diterima

dan  $H_a$  ditolak, artinya bahwa semua variabel independen secara serentak tidak mempengaruhi variabel dependen.

Menentukan  $F_{Tabel}$  yaitu nilai  $F_{Tabel}$  diperoleh dari tabel F dengan signifikansi  $\alpha = 0,05$ ,  $df1 = k - 1$  dan  $df2 = n - k$  ( $n$  jumlah sampel dan  $k$  = jumlah variabel).

**e. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Sebaliknya, Nilai koefisien determinasi yang kecil menandakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi-variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2018:97).

$$KD = r^2 + 100\%$$

Sumber: Ghozali (2018:97)

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tabel 4.1  
 Perhitungan *Current Ratio* pada PT Hexindo Adiperkasa Tbk  
 Periode 2003-2023

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio (%)
2003	449.219.846.588	370.920.644.337	121,11
2004	516.764.045.860	290.614.426.622	177,82
2005	838.826.284.577	655.091.677.440	132,08
2006	777.234.062.806	699.475.688.713	111,12
2007	1.082.693.000.000	887.073.000.000	122,05
2008	1.596.053.000.000	1.137.060.000.000	140,37
2009	1.682.640.209.302	1.105.110.686.047	152,26
2010	1.619.240.854.545	1.028.441.336.364	157,45
2011	1.851.142.495.652	1.017.873.356.522	181,86
2012	3.374.083.403.670	2.030.461.394.495	166,17
2013	3.726.445.398.058	2.052.077.310.680	181,59
2014	3.953.742.079.545	2.043.486.840.909	193,48
2015	4.299.530.815.789	1.874.322.039.474	229,39
2016	3.076.513.880.000	575.998.293.333	534,12
2017	2.536.902.240.000	1.162.623.360.000	218,20
2018	3.263.934.547.945	1.687.094.383.562	193,46
2019	4.539.009.400.000	2.369.621.985.714	183,11
2020	3.679.388.819.672	1.273.054.540.984	289,02
2021	3.123.650.093.640	1.025.833.066.666	304,50
2022	3.744.756.913.003	1.908.581.771.170	196,21
2023	6.081.187.388.678	4.280.635.501.932	142,06
Minimum			111,12
Maksimum			534,12
Rata-rata			196,54

Sumber: Data Laporan Keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Mengacu pada tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* pada PT Hexindo Adiperkasa Tbk Periode 2003-2023 menghadapi fluktuasi

setiap tahunnya. *Current Ratio* yang baik bagi perusahaan yaitu tidak mengalami penurunan. Pada data diatas sebagai pengamatan pada tahun 2003-2023 nilai rata-rata *Current Ratio* mencapai 196,54% adapun tingkat maksimum *Current Ratio* yaitu pada tahun 2016 yaitu mencapai 534,12%, sedangkan nilai minimum pada tahun 2006 mencapai 111,12%.

Tabel 4.2  
 Perhitungan *Debt to Equity Ratio* pada PT Hexindo Adiperkasa Tbk  
 Periode 2003-2023

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	Debt to Equity Ratio (%)
2003	377.700.395.000	206.811.498.003	182,63
2004	352.998.749.240	283.109.805.818	124,69
2005	724.753.242.614	344.760.896.151	210,22
2006	858.554.250.499	345.549.380.618	248,46
2007	1.003.049.000.000	374.815.000.000	267,61
2008	1.226.286.000.000	612.660.000.000	200,16
2009	1.204.340.104.651	883.942.325.581	136,25
2010	1.076.016.636.364	901.824.354.545	119,32
2011	1.054.113.678.261	1.145.795.304.348	92,00
2012	2.077.981.981.651	1.713.148.871.560	121,30
2013	2.111.241.067.961	2.116.606.067.961	99,75
2014	2.128.585.011.364	2.461.326.545.455	86,48
2015	1.981.559.605.263	3.001.378.907.895	66,02
2016	705.187.346.667	3.049.545.760.000	23,12
2017	1.292.958.906.667	1.897.429.880.000	68,14
2018	1.822.563.616.438	2.058.950.246.575	88,52
2019	2.528.903.571.429	2.418.417.142.857	104,57
2020	1.437.636.573.770	2.923.389.508.197	49,18
2021	1.193.603.518.613	2.540.175.251.615	46,99
2022	2.079.808.797.624	2.291.585.845.298	90,76
2023	4.482.022.456.087	2.496.689.138.920	179,52
Minimum			23,12
Maksimum			267,61
Rata-rata			124,08

Sumber: Data Laporan Keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Mengacu pada tabel 4.2 dapat disimpulkan *Debt to Equity Ratio* pada PT Hexindo Adiperkasa Tbk Periode 2003-2023 menghadapi perubahan setiap tahunnya. Penurunan *Debt to Equity Ratio* mengindikasikan hal yang baik bagi perusahaan. Pada data diatas sebagai pengamatan pada tahun 2003-2023 nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* mencapai 124,03% adapun tingkat maksimum *Debt to Equity Ratio* yaitu di tahun 2007 mencapai 267,61%, sedangkan nilai minimum pada tahun 2016 mencapai 23,12%.

Tabel 4.3  
 Perhitungan *Total Assets Turnover* pada PT Hexindo Adiperkasa Tbk  
 Periode 2003-2023

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	Total Assets Turnover (Kali)
2003	661.909.182.789	584.511.893.003	1,13
2004	995.575.949.030	636.108.555.058	1,57
2005	1.423.316.735.746	1.069.514.138.765	1,33
2006	1.395.735.768.380	1.204.103.631.117	1,16
2007	1.741.151.000.000	1.377.864.000.000	1,26
2008	2.792.930.000.000	1.838.946.000.000	1,52
2009	588.530.511.628	2.088.282.430.233	0,28
2010	3.101.771.581.818	1.977.840.990.909	1,57
2011	4.335.714.765.217	2.199.908.982.609	1,97
2012	6.162.534.422.018	3.791.130.853.211	1,63
2013	6.149.030.165.049	4.227.847.135.922	1,45
2014	5.435.589.579.545	4.589.911.556.818	1,18
2015	5.166.715.026.316	4.982.938.513.158	1,04
2016	3.672.499.506.667	3.754.733.106.667	0,98
2017	3.990.107.186.667	3.190.388.786.667	1,25
2018	4.701.755.342.466	3.881.513.863.014	1,21
2019	6.590.473.014.286	4.947.320.714.286	1,33
2020	6.957.889.688.525	4.361.026.081.967	1,60
2021	3.847.154.248.700	3.733.778.770.228	1,03
2022	6.647.357.774.922	4.371.395.642.922	1,52
2023	9.496.518.727.451	6.978.711.595.006	1,36
Minimum			0,28
Maksimum			1,97
rata-rata			1,30

Sumber: Data Laporan Keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Mengacu tabel 4.3 dapat disimpulkan *Total Assets Turnover* pada PT Hexindo Adiperkasa Tbk Periode 2003-2023 menghadapi fluktuasi setiap tahunnya. *Total Assets Turnover* yang meningkat merupakan hal baik bagi perusahaan. Pada data diatas sebagai pengamatan pada tahun 2003-2023 nilai rata-rata *Total Assets Turnover* mencapai 1,30 adapun tingkat maksimum *Total Assets Turnover* yaitu pada tahun 2011 mencapai 1,97, sedangkan nilai minimum pada tahun 2009 mencapai 0,28.

Tabel 4.4  
 Perhitungan *Return On Equity* pada PT Hexindo Adiperkasa Tbk  
 Periode 2003-2023

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Ekuitas	Return On Equity (%)
2003	42.513.776.397	206.811.498.003	20,56
2004	91.418.307.815	283.109.805.818	32,29
2005	97.771.090.333	344.760.896.151	28,36
2006	39.428.484.467	345.549.380.618	11,41
2007	56.623.000.000	374.815.000.000	15,11
2008	255.485.000.000	612.660.000.000	41,70
2009	71.271.279.070	883.942.325.581	8,06
2010	309.324.372.727	901.824.354.545	34,30
2011	374.851.617.391	1.145.795.304.348	32,72
2012	662.649.238.532	1.713.148.871.560	38,68
2013	619.273.766.990	2.116.606.067.961	29,26
2014	249.097.204.545	2.461.326.545.455	10,12
2015	254.631.184.211	3.001.378.907.895	8,48
2016	100.190.520.000	3.049.545.760.000	3,29
2017	240.962.680.000	1.897.429.880.000	12,70
2018	308.897.000.000	2.058.950.246.575	15,00
2019	537.145.385.714	2.418.417.142.857	22,21
2020	650.111.373.770	2.923.389.508.197	21,55
2021	373.002.907.405	2.540.175.251.615	14,68
2022	790.392.101.343	2.291.585.845.298	34,49
2023	777.501.031.935	2.496.689.138.920	31,14
Minimum			3,29
Maksimum			41,70
Rata-rata			22,20

Sumber: Data Laporan Keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Mengacu tabel 4.4 dapat disimpulkan *Return On Equity* pada PT Hexindo Adiperkasa Tbk Periode 2003-2023 menghadapi fluktuasi setiap tahunnya. *Return On Equity* yang baik bagi perusahaan yaitu tidak mengalami penurunan. Pada data diatas sebagai pengamatan pada tahun 2003-2023 nilai rata-rata *Return On Equity* mencapai 22,20% adapun tingkat maksimum *Return On Equity* yaitu pada tahun 2008 mencapai 41,70%, sedangkan nilai minimum pada tahun 2016 mencapai 3,29%.

a. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.5  
 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	21	111.12	534.12	196.5443	92.17634
DER	21	23.12	267.61	124.0805	67.08067
TATO	21	.28	1.97	1.3033	.33738
ROE	21	3.29	41.70	22.1957	11.37898
Valid N (listwise)	21				

Sumber: Pengolahan data SPSS 27, 2024

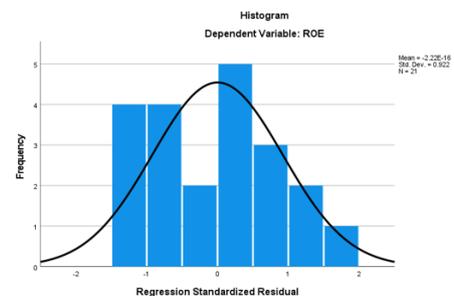
Hasil menunjukkan bahwa terdapat 21 (dua puluh satu) sampel (n) dalam penelitian ini. Selanjutnya hasil olahan uji statistik deskriptif:

- 1) Variabel  $X_1$  yaitu *Current Ratio* (CR) nilai terendah (Minimum) yang diperoleh 111,12, nilai tertinggi (Maximum) 534,12, nilai rata-rata (Mean) 196,5443 dengan nilai standar deviation 92,17634. Dapat mengindikasikan bahwa variabel CR ( $X_1$ ) mempunyai sebaran yang lebih kecil karena nilai standar deviation nilainya lebih rendah daripada nilai rata-rata (mean). Sebab itu memberikan makna hasil yang baik sehingga penyebaran datanya menunjukkan hasil yang normal.
- 2) Variabel  $X_2$  yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) nilai terendah (Minimum) yang diperoleh 23,12, nilai tertinggi (Maximum) 267,61, nilai rata-rata (Mean) 124,0805 dengan nilai standar deviation 67,08067. Dapat mengindikasikan bahwa variabel DER ( $X_2$ ) mempunyai sebaran yang lebih kecil karena nilai standar deviation nilainya lebih rendah daripada nilai rata-rata (mean). Sebab itu memberikan makna hasil yang baik sehingga penyebaran datanya menunjukkan hasil yang normal.

- 3) Variabel  $X_3$  yaitu *Total Assets Turnover* (TATO) nilai terendah (Minimum) yang diperoleh 0,28, nilai tertinggi (Maximum) 1,97, nilai rata-rata (Mean) 1,3033 dengan nilai standar deviation 0,33738. Dapat mengindikasikan bahwa variabel TATO ( $X_3$ ) mempunyai sebaran yang lebih rendah karena nilai standar deviation lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata (Mean). Sebab itu memberikan makna hasil yang baik sehingga penyebaran datanya menunjukkan hasil yang normal.
- 4) Variabel Y yaitu *Return On Equity* (ROE) nilai terendah (Minimum) yang diperoleh 3,29, nilai tertinggi (Maximum) 41,70, nilai rata-rata (Mean) 22,1957 dengan nilai standar deviation berukuran 11,37898. Sanggup mengindikasikan bahwa variabel ROE (Y) mempunyai penyebaran yang lebih kecil karena nilai standar deviation lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata (Mean). Sebab itu memberikan makna hasil yang baik sehingga penyebaran datanya menunjukkan hasil yang normal.

b. Uji Asumsi Klasik

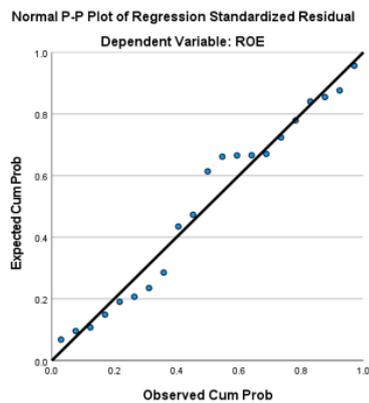
1) Uji Normalitas



Sumber: Pengolahan data SPSS 27, 2024

Gambar 4.1  
 Grafik Histogram Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas histogram memberikan bentuk kurva pola distribusi yang tidak melenceng ke kanan atau ke kiri, dengan bentuk seperti lonceng/menggunung maka dapat dikatakan bahwa pola terdistribusi normal.



Sumber: Pengolahan data SPSS 27, 2024

Gambar 4. 2

Grafik P-Plot Histogram Uji Normalitas

Hasil uji normalitas *P-Plot* memberikan penyebaran disekitar garis diagonal karena itu, pola terdistribusi dapat dianggap normal.

Tabel 4. 6  
 Hasil Uji Statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.59036463
Most Extreme Differences	Absolute	.150
	Positive	.116
	Negative	-.150
Test Statistic		.150
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Pengolahan data SPSS 27, 2024

Bila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari  $> 0,05$ , dengan demikian disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal begitupun sebaliknya. Maka dari hasil uji normalitas metode *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) didapatkan hasil 0,200 yang artinya terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

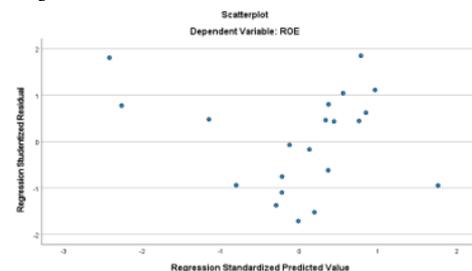
Tabel 4. 7  
 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	.443	2.256
	DER	.455	2.196
	TATO	.942	1.062
a. Dependent Variable: ROE			

Sumber: Pengolahan data SPSS 27, 2024

Mengacu dari hasil pengujian, nilai toleransi untuk variabel-variabel yang mewakili *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turnover* (TATO) ialah  $0,443 > 0,10$ ,  $0,455 > 0,10$ , dan  $0,942 > 0,10$ . Terlihat dari nilai VIF variabel-variabel berikut: variabel *Current Ratio* (CR) sebesar  $2,256 < 10$ , *Debt to Equity Ratio* (DER) ialah  $2,196 < 10$ , dan *Total Assets Turnover* (TATO) ialah  $1,062 < 10$ . Oleh karena itu, dapat dikatakan tidak terdapat permasalahan multikolinearitas dan aman untuk digunakan.

3) Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Pengolahan data SPSS 27, 2024

Gambar 4. 3

Hasil Uji Heteroskedastisitas Grafik Scatterplot

Titik-titik pada grafik *scatterplot* terdistribusi dengan cara mengacak di bawah dan di atas nol pada sumbu Y, sesuai dengan temuan uji heteroskedastisitas. Ini mengindikasikan tidak adanya mengandung heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4. 8  
 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>a</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.815 <sup>a</sup>	.665	.605	7.14825	1.616
a. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR					
b. Dependent Variable: ROE					

Sumber: Pengolahan data SPSS 27, 2024

Dapat diketahui bahwa *dW* terletak diantara *dL* dan *dU* yaitu ( $dL < dW < dU$ ) atau ( $1,0262 < 1,616 < 1,6694$ ), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan. Berdasarkan tabel dan keterangan diatas untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi, maka dilanjutkan Uji *Run Test* dengan dasar pengambilan keputusan Uji *Run Test*, yaitu dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4. 9  
 Hasil Uji Runs Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	2,06755
Cases < Test Value	10
Cases >= Test Value	11
Total Cases	21
Number of Runs	10
Z	-.438
Asymp. Sig. (2-tailed)	.661
a. Median	

Sumber: Pengolahan data SPSS 27, 2024

Hasil uji menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu  $0,661 > 0,05$ , jadi gejala autokorelasi tidak ada. Akibatnya, masalah autokorelasi tidak dapat diselesaikan dengan menggunakan *Durbin-Watson*. Namun, masalah ini dapat diselesaikan dengan menggunakan *Runs Test*, sehingga regresi linier dapat dilanjutkan.

c. Analisis Regresi Linear

Tabel 4. 10  
 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana *Current Ratio* terhadap *Return On Equity*

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32,674	5,521		5,918	,000
CR	-.053	,026	-.432	-2,087	,051

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Pengolahan data SPSS 27, 2024

Pada persamaan regresi linier sederhana diatas, dapat diartikan dengan rincian:

- 1) Nilai konstanta ( $\alpha$ ) ialah 32,674, jika dinyatakan bahwa *Current Ratio* ( $X_1$ ) adalah 0 (Nol) maka *Return On Equity* (Y) ialah 32,674.
- 2) Koefisien variabel *Current Ratio* ( $X_1$ ) bertanda negatif ialah -0,053, Setiap kenaikan satu satuan *Current Ratio* ( $X_1$ ), maka *Return On Equity* (Y) akan mengalami penurunan ialah 0,053. Artinya hubungan berbanding terbalik antara *Current Ratio* ( $X_1$ ) dengan *Return on Equity* (Y) ditunjukkan dengan koefisien negatif.

Tabel 4. 11  
 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17,451	5,319		3,281	,004
DER	,038	,038	,225	1,009	,326

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Pengolahan data SPSS 27, 2024

Pada persamaan regresi linier sederhana diatas, dapat diartikan dengan rincian:

- 1) Nilai konstanta ( $\alpha$ ) ialah 17,451 dan dinyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) adalah 0 (Nol), maka *Return On Equity* (Y) ialah 17,451.
- 2) Koefisien variabel *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) bertanda positif ialah 0,038. Setiap kenaikan satu satuan *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ), maka *Return On Equity* (Y) akan mengalami kenaikan ialah 0,038. Artinya hubungan satu arah antara *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) dengan *Return On Equity* (Y) ditunjukkan dengan koefisien positif.

Tabel 4. 12  
 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Equity*

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-10,882	6,851		-1,588	,129
TATO	25,379	5,096	,752	4,980	,000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Pengolahan data SPSS 27, 2024

Pada persamaan regresi linier sederhana diatas, dapat diartikan dengan rincian:

- 1) Nilai konstanta ( $\alpha$ ) ialah -10,882 dan dinyatakan bahwa *Total Assets Turnover* ( $X_3$ ) adalah 0 (Nol), maka *Return On Equity* (Y) ialah -10,882.
- 2) Koefisien variabel *Total Assets Turnover* ( $X_3$ ) bertanda positif ialah 25,379. Setiap kenaikan satu satuan *Total Assets Turnover* ( $X_3$ ), maka *Return On Equity* (Y) akan mengalami kenaikan ialah 25,379. Artinya hubungan satu arah antara *Total Assets Turnover* ( $X_3$ ) dengan *Return On Equity* (Y) ditunjukkan dengan koefisien positif.

Tabel 4. 13  
 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda *Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Equity*

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.589	12,134		-.049	,962
CR	-.040	,026	-.323	-1,531	,144
DER	-.001	,035	-.007	-.033	,974
TATO	23,605	4,882	,700	4,835	,000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Pengolahan data SPSS 27, 2024

Pada persamaan regresi linier berganda diatas, dapat diartikan dengan rincian:

- 1) Nilai konstanta ( $\alpha$ ) ialah  $-0,589$  dinyatakan bahwa *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) dan *Total Assets Turnover* ( $X_3$ ) adalah 0 (Nol), maka *Return On Equity* ( $Y$ ) ialah  $-0,589$ .
- 2) Koefisien variabel *Current Ratio* ( $X_1$ ) bertanda negatif ialah  $-0,040$ . Setiap kenaikan satu satuan *Current Ratio* ( $X_1$ ), maka *Return On Equity* ( $Y$ ) akan mengalami penurunan ialah  $0,040$ . Artinya hubungan berbanding terbalik antara *Current Ratio* ( $X_1$ ) dengan *Return On Equity* ( $Y$ ) ditunjukkan dengan koefisien negatif.
- 3) Koefisien variabel *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) bertanda negatif ialah  $-0,001$ . Setiap kenaikan satu satuan *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ), maka *Return On Equity* ( $Y$ ) akan mengalami penurunan ialah  $0,001$ . Artinya hubungan berbanding terbalik antara *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) dengan *Return On Equity* ( $Y$ ) ditunjukkan dengan koefisien negatif.
- 4) Koefisien variabel *Total Assets Turnover* ( $X_3$ ) bertanda positif ialah  $23,605$ . Setiap kenaikan satu satuan *Total Assets Turnover* ( $X_3$ ), maka *Return On Equity* ( $Y$ ) akan mengalami kenaikan ialah  $23,605$ . Artinya hubungan satu arah antara *Total Assets Turnover* ( $X_3$ ) dengan *Return On Equity* ( $Y$ ) ditunjukkan dengan koefisien positif.

d. Uji Hipotesis

Tabel 4.14  
 Hasil Uji T *Current Ratio* terhadap *Return On Equity*

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32.674	5.521		5.918	.000
CR	-.053	.026	-.432	-2.087	.051

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Pengolahan data SPSS 27, 2024

Mengacu pada nilai sig sebesar  $0,051$ , maka nilai uji-t *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Equity* (ROE) ialah  $-2,087$ , sehingga menunjukkan bahwa  $T_{Hitung}$  lebih kecil dari  $T_{Tabel}$  ( $-2,087 < 2,10982$ ). Terbukti dari nilai

signifikansi  $0,051 > 0,05$  maka  $H_{01}$  diterima  $H_{a1}$  ditolak. Artinya *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

Tabel 4.15  
 Hasil Uji T *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.451	5.319		3.281	.004
DER	.038	.038	.225	1.009	.326

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Pengolahan data SPSS 27, 2024

Mengacu pada nilai sig sebesar  $0,326$ , maka nilai uji-t *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) adalah  $1,009$ , sehingga menunjukkan bahwa  $T_{Hitung}$  lebih kecil dari  $T_{Tabel}$  ( $1,009 < 2,10982$ ). Terbukti dari nilai signifikansi  $0,326 > 0,05$  maka  $H_{02}$  diterima  $H_{a2}$  ditolak. Artinya bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

Tabel 4.16  
 Hasil Uji T *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Equity*

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-10.882	6.851		-1.588	.129
TATO	25.379	5.096	.752	4.980	.000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Pengolahan data SPSS 27, 2024

Mengacu pada nilai sig sebesar  $0,000$ , maka nilai uji-t *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) ialah  $4,980$ , sehingga menunjukkan bahwa  $T_{Hitung}$  lebih besar dari  $T_{Tabel}$  ( $4,980 > 2,10982$ ). Terbukti dari nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_{03}$  ditolak  $H_{a3}$  diterima. Artinya bahwa *Total Assets Turnover* (TATO) secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

Tabel 4.17  
 Hasil Uji F *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Equity*

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1720.965	3	573.655	11.227	.000 <sup>b</sup>
Residual	868.658	17	51.098		
Total	2589.623	20			

a. Dependent Variable: ROE  
 b. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR

Sumber: Data diolah dengan SPSS 27, 2024

Menentukan  $F_{Tabel}$  dengan rumus ( $df = k-1 = df1 = 4-1 = 3$  dan ( $df2 = n-k = 21 - 4 = 17$  dimana nilai signifikan  $0,05$  maka didalam tabel distribusi memperoleh hasil  $3,20$ ).

Mengacu pada nilai sig sebesar  $0,000$ , maka nilai uji-F *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover*

(TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) ialah 11,227, sehingga menunjukkan bahwa  $F_{Hitung}$  lebih besar dari  $F_{Tabel}$  ( $11,227 > 3,20$ ). Terbukti dari nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_{04}$  ditolak  $H_{a4}$  diterima. Artinya bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

**e. Uji Koefisien Determinasi**

Tabel 4. 18  
 Hasil Uji Koefisien Determinasi *Current Ratio* terhadap *Return On Equity*

Model Summary <sup>a</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.432 <sup>a</sup>	.187	.144	10.52979
a. Predictors: (Constant), CR				
b. Dependent Variable: ROE				

Sumber: Pengolahan data SPSS 27, 2024

Nilai koefisien *R square* yang ditunjukkan dari hasil pengujian adalah sebesar 0,187 yang berarti  $KD = r^2 \times 100\% = 0,187 \times 100\% = 18,7\%$ . Ini mengindikasikan *Current Ratio* (CR) mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) sebesar 18,7%, dengan tambahan faktor yang tidak dicakup pada penelitian ini mempengaruhi 81,3%.

Tabel 4. 19  
 Hasil Uji Koefisien Determinasi *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*

Model Summary <sup>a</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.225 <sup>a</sup>	.051	.001	11.37404
a. Predictors: (Constant), DER				
b. Dependent Variable: ROE				

Sumber: Pengolahan data SPSS 27, 2024

Nilai koefisien *R square* yang ditunjukkan dari hasil pengujian adalah sebesar 0,051 yang berarti  $KD = r^2 \times 100\% = 0,051 \times 100\% = 5,1\%$ . Ini mengindikasikan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) sebesar 5,1%, dengan tambahan faktor yang tidak dicakup pada penelitian ini mempengaruhi 94,9%.

Tabel 4. 20  
 Hasil Uji Koefisien Determinasi *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Equity*

Model Summary <sup>a</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 <sup>a</sup>	.566	.543	7.68917
a. Predictors: (Constant), TATO				
b. Dependent Variable: ROE				

Sumber: Pengolahan data SPSS 27, 2024

Nilai koefisien *R square* yang ditunjukkan dari hasil pengujian adalah sebesar 0,566 yang berarti  $KD = r^2 \times 100\% = 0,566 \times$

$100\% = 56,6\%$ . Ini mengindikasikan bahwa *Total Assets Turnover* (TATO) mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) sebesar 56,6%, dengan tambahan faktor yang tidak dicakup pada penelitian ini mempengaruhi 43,4%.

Tabel 4. 21  
 Hasil Uji Koefisien Determinasi *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Equity*

Model Summary <sup>a</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.815 <sup>a</sup>	.665	.605	7.14825
a. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR				
b. Dependent Variable: ROE				

Sumber: Data diolah dengan SPSS 27, 2024

Nilai koefisien *Adjusted R Square* yang ditunjukkan dari hasil pengujian adalah sebesar 0,605 yang berarti  $KD = r^2 \times 100\% = 0,605 \times 100\% = 60,5\%$ . Ini mengindikasikan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) sebesar 60,5%, dengan tambahan faktor yang tidak dicakup pada penelitian ini mempengaruhi 39,5%.

**5. KESIMPULAN**

Berikut adalah hasil dari penelitian mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Hexindo Adiperkasa Tbk selama periode 2003–2023:

- Current Ratio* (CR) secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Hexindo Adiperkasa Tbk periode 2003-2023, dibuktikan dengan nilai  $T_{Hitung} -2,087 < T_{Tabel} 2,10982$  dengan nilai signifikan  $0,051 > 0,05$ .
- Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Hexindo Adiperkasa Tbk periode 2003-2023, dibuktikan dengan nilai  $T_{Hitung} 1,009 < T_{Tabel} 2,10982$  dengan nilai signifikan  $0,326 > 0,05$ .
- Total Assets Turnover* (TATO) secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Hexindo Adiperkasa Tbk periode 2003-2023,

- dibuktikan dengan nilai  $T_{Hitung} 4,980 > T_{Tabel} 2,10982$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ .
- d. *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Hexindo Adiperkasa Tbk periode 2003-2023, dibuktikan dengan nilai  $F_{Hitung} 11,227 > F_{Tabel} 3,20$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ .

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bambang, Riyanto. (2018). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- [2] Fahmi, Irham. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- [3] Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [4] Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.
- [5] Husnan, S. d. (2019). Dasar-Dasa Manajemen Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [6] Hutauruk, M. R. (2017). Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting. Jakarta Barat: indeks.
- [7] Kasmir. (2022). Analisis Laporan Keuangan. Depok: Rajawali Pers.
- [8] Musthafa. (2017). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- [9] Sugiyono. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [10] Sujarweni, V. W. (2021). Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi Dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [11] Sutrisno. (2017). Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia.
- [12] Andriani, D. A., Sahla, H., & Batubara, Z. K. (2022). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Current Ratio terhadap Return On Equity pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Journal of Science and Social Research, Vol. 5, No. 3, 456 – 465.
- [13] Ardi, S. M., & Damayanti, R. M. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Firm Size terhadap Return On Equity pada PT.Adhi Karya (Persero) Periode 2015-2021. Jurnal Teknologi dan Manajemen Sistem Industri (JTMSI), Volume 2, Nomor 1, 29-36.
- [14] Indraswari, T., & Maulana, M. (2023). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Current Ratio Terhadap Return on Equity Pada Perusahaan PT. Sat Nusapersada Tbk Periode 2012-2021. Jurnal Ilmiah Swara Manajemen (Swara Mahasiswa Manajemen), Vol 3 (1), 184-196.
- [15] Lutfi, A. M. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada PT. Aneka Tambang Tbk periode 2010-2020. Jurnal Neraca Peradaban, Volume 2, Nomor 2, 137-143.
- [16] Maiyaliza, Budianto, E., & Khasanah, U. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. POINT: Jurnal Ekonomi & Manajemen, Volume 4 Nomor 1, 1-12.
- [17] Mawarni, A. N., & Kusjono, G. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT Pan Pacific Insurance, Tbk Tahun 2011-2018. Jurnal Disrupsi Bisnis, Vol. 4, No.1, 76-85.
- [18] Permada, D. N., & Susriati, U. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity Pada PT. Arwana Citramulia, Tbk, Tahun 2008-2017. Marsc Model Untuk Membangun Keberhasilan Bisnis, Vol. 1 No. 1, 194-206.
- [19] Pongrangga, R. A., Dzulkirom, M., & Saifi, M. (2015). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI periode 2011-2014). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 25 No.2, 1-8.